



UMP

TUNAS

JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/tunas>

Volume 6 Nomor 2, Juni 2021 (28-35)



Penerapan Model *Project Based Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teks Negosiasi Peserta Didik Kelas X Smkn 4 Palangka Raya ***The Application Of Project Based Learning Model As An Effort To Improve Learning Outcomes Of Grade X Students Of Smkn 4 Palangka Raya***

¹Alifiah Nurachmana ²Paul Diman dan ³Erdha Tri Apriana

¹Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

³Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
Mei 2021

Dipublikasi
Juni 2021

*e-mail :
alifiahnurachmana@gmail.com
paul.diman@pbsi.upr.ac.id
aprisnaerdha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan model project based learning pada pokok bahasan teks negosiasi, (2) pengaruh penerapan model project based learning sebagai upaya meningkatkan hasil belajar teks negosiasi peserta didik, (3) besar pengaruh penerapan model project based learning sebagai upaya meningkatkan hasil belajar menulis teks negosiasi peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian semi eksperimen dengan metode one-group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMKN 4 Palangka Raya. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Multimedia 2 SMKN 4 Palangka Raya yang didapatkan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta dengan tes tentang menulis teks negosiasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan model project based learning pada pokok bahasan teks negosiasi telah dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang dimulai dari menyusun perencanaan proyek teks negosiasi, menyusun jadwal, monitoring proyek, menyelesaikan proyek teks negosiasi, pengumpulan proyek dan presentasi, serta evaluasi pengalaman, (2) penerapan model project based learning tersebut memiliki pengaruh yang diketahui dengan cara membandingkan kondisi awal dan kondisi akhir peserta didik, dan (3) hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $5,853 > t_{tabel}$ sebesar $1,694$, dapat diketahui pula mean pada pretes $63,39$ dan postes $76,36$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, penerapan model project based learning memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peserta didik pada pembelajaran teks negosiasi.

Kata Kunci : Penerapan, *Project Based Learning*, Teks Negosiasi

ABSTRACT

This research aims to determine: (1) the application of the project based learning model on the subject of the negotiation text, (2) the effect of the application of the project based learning model as an effort to improve the learning outcomes of students' negotiating text, (3) the magnitude of the effect of the application of the project based learning model as efforts to improve learning outcomes in writing negotiation text of students. This research is a semi-experimental study using the one-group pretest-posttest method. The population in this study were all students of class X SMKN 4 Palangka Raya. The sample in this study were students of class X Multimedia 2 SMKN 4 Palangka Raya who were obtained by purposive sampling technique. The data collection technique used the teacher's and student's activity observation sheet and the test on writing negotiation texts. Based on the results of the study, it can be concluded that (1) the application of the project based learning model on the subject of the negotiation text has been carried out in accordance with the stages starting from compiling a negotiation text project plan, compiling a schedule, monitoring the project, completing the negotiation text project, project collection and presentation, as well as experience evaluation, (2) the application of the project based learning model has a known effect by comparing the initial conditions and the final conditions of students, and (3) the results of the t-test show that the sig (2-tailed) value is $0.000 < 0, 05$ and $t_{count} 5,853 > t_{table} 1,694$, it can also be seen that the mean in pretest is $63,39$ and posttest is $76,36$. Based on the results of these calculations, the application of the project based learning model has a significant and positive effect on students in learning negotiation texts.

Keywords : Application, *Project Based Learning*, Negotiation Text.

©Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran di sekolah menengah atas, peserta didik diharapkan mampu untuk menulis berbagai macam teks, seperti teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, teks biografi, dan teks negosiasi. Pembelajaran teks negosiasi selama ini diajarkan oleh guru dengan berbagai macam upaya serta menggunakan model-model pembelajaran yang diharapkan mampu untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun pada kenyataannya masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis sebuah teks negosiasi dengan baik dan benar serta hasil belajar yang diperoleh peserta didik pun dianggap masih kurang mengalami peningkatan dibandingkan dengan materi pembelajaran yang lainnya. Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penerapan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi, yaitu model *project based learning* (PjBL) atau model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang proses pembelajarannya diarahkan untuk membuat peserta didik lebih aktif guna membangun pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai juga sikap melalui pengalamannya secara langsung.

Menurut Wagirun dan Irawan (2019: 74) model PjBL menawarkan kegiatan pembelajaran yang bermakna untuk kehidupan sehari-hari, kooperatif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Model pembelajaran ini dapat membuat peserta didik lebih berekspresi dalam kegiatan pembelajaran karena dengan model pembelajaran ini pikiran peserta didik akan lebih segar dan dapat mengambil bagian-bagian dari pengalamannya di lapangan tentang fenomena-fenomena sosial untuk dijadikan sumber atau ide dalam penulisan teks negosiasi. Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan berbeda

(Kosasih, 2014: 86). Negosiasi secara umum adalah sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak-pihak yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan menjadi kesepakatan yang dijunjung tinggi kedua belah pihak. Teks negosiasi tergolong ke dalam bentuk teks diskusi. Di dalamnya membahas suatu isu tertentu dengan disertai sejumlah argumen dari dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mengompromikan atau menyepakati kepentingan-kepentingan yang berbeda.

Negosiasi yang dilakukan hendaknya mempunyai struktur konteks pembicaraan yang meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Kaidah yang terdapat pada teks negosiasi, yaitu melibatkan dua pihak atau lebih, menggunakan ragam bahasa lisan, mengandung konflik/pertentangan/ perselisihan, ada tawar-menawar/ tukar-menukar, menyangkut keinginan/ hal yang belum terjadi, berakhir sepakat/ tidak sepakat. Unsur-unsur negosiasi adalah adanya komunikator, pesan, media, komunikasi, dan efek.

Menurut Kosasih (2014: 96) *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai tujuannya. *Project based learning* (PjBL) memfokuskan pada aktivitas peserta didik yang berupa pengumpulan informasi dan pemanfaatannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik itu sendiri ataupun bagi orang lain, tapi tetap terkait dengan KD dalam kurikulum. PjBL menggunakan masalah sebagai langkah awal pembelajarannya. Masalah yang dimaksud berupa pertanyaan yang mengarah kepada kebutuhan peserta didik akan kegiatan ataupun barang tertentu. Kebutuhan itulah yang kemudian dijadikan sebagai proyek, sesuatu yang harus digarap, dibuat, atau dihasilkan peserta didik melalui proses pembelajarannya. Dengan demikian, akhir dari pembelajaran ini berupa suatu produk, entah itu berupa kegiatan ataupun berwujud karya.

Project based learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berfokus pada kreativitas dan kebutuhan-kebutuhan yang bermakna bagi peserta didik. Langkah-langkah model project based learning dalam menulis teks negosiasi yaitu penentuan proyek, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, penyelesaian proyek, penyampaian hasil kegiatan, dan evaluasi proses dan hasil kegiatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian one-group pretest-posttest yang termasuk dalam penelitian semi eksperimen. Pada metode ini, terdapat satu kelompok yang diberikan prates sebelum diberi penerapan model project based learning. Dengan demikian, hasil penerapan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi penerapan. Pada penelitian ini, diawali dengan tahap menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran serta perangkat prates dan postes untuk pembelajaran. Tahap berikutnya melaksanakan pembelajaran empat kali pertemuan dengan menerapkan model project based learning yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sebelum melaksanakan pembelajaran tersebut dilakukan prates untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan dilakukan agar nantinya dapat dibandingkan dengan hasil postes setelah model project based learning dilakukan dalam pembelajaran teks negosiasi. Kemudian, untuk menguatkan perolehan nilai yang didapat nanti akan dibantu dengan hasil proyek peserta didik berupa video yang dibuat berdasarkan teks negosiasi yang telah ditulis oleh peserta didik itu sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Palangka Raya yang terletak di jalan Letkol Seth Adji KM 03, Kelurahan Langkai,

Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, yang mulai dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021. Jangka waktu tersebut meliputi empat tahap, yaitu 1) uji coba instrumen penelitian, 2) pengukuran awal kemampuan peserta didik tentang materi menulis teks negosiasi (prates), 3) penerapan model project based learning kepada peserta didik, dan 4) pengukuran akhir kemampuan peserta didik tentang materi menulis teks negosiasi (postes).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X semester genap di SMKN 4 Palangka Raya tahun akademik 2020/2021 dengan sampel penelitian yaitu kelas X Multimedia 2 yang berjumlah sebanyak 33 orang peserta didik. Data dalam penelitian ini yaitu hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik serta hasil belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Palangka Raya dalam kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model project based learning.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui instrument penelitian berupa lembar observasi serta prates dan postes. Penggunaan lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta penerapan model project based learning dalam proses pembelajaran. Penggunaan prates dan postes bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model project based learning. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu teknis analisis statistik deskriptif. Data di dalam penelitian ini juga dilakukan analisis uji-t dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Menurut Arikunto (2006: 314) sebelum dilakukan analisis data harus

dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dan uji homogenitas ini merupakan uji prasyarat sebelum uji analisis data dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pembahasan penelitian dijelaskan, berikut akan disajikan deskripsi dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Tabel 1. Deskripsi Data Lembar Observasi

Data	Skor I	Pert. II	Skor Rata-rata
Observasi Aktivitas Guru	42 (95%)	44 (100%)	43 (98%)
Observasi Proses Pembelajaran Teks			
Negosiasi dengan Model Project Based Learning	24 (100%)	24 (100%)	24 (100%)
Observasi Aktivitas Peserta Didik	15 (75%)	20 (100%)	17,5 (88%)

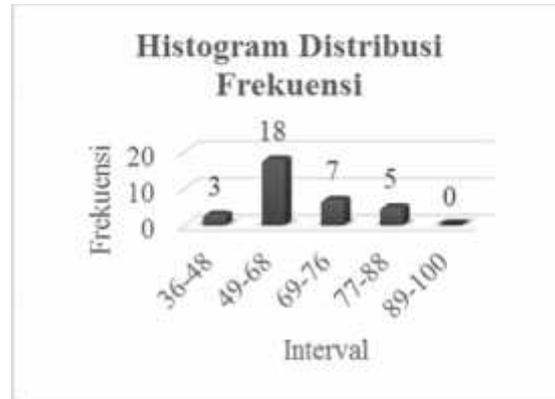
Berdasarkan tabel di atas, pada data observasi aktivitas guru terlihat bahwa guru telah melakukan sebagian besar aktivitas yang indikatornya telah ada pada lembar observasi. Pada pertemuan I, aktivitas guru masih sebesar 95% yang selanjutnya pada pertemuan II meningkat menjadi 100%. Pada data observasi proses pembelajaran teks negosiasi dengan model project based learning terlihat bahwa tahap-tahap model pembelajaran tersebut telah dilakukan sepenuhnya, baik itu pada pertemuan I maupun pada pertemuan II. Terakhir, pada data observasi aktivitas peserta didik terlihat bahwa aktivitas peserta didik telah mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan I sebesar 75% meningkat 25% menjadi 100% pada pertemuan II.

Tabel 2. Rangkuman Data Statistik Nilai Tes Peserta Didik

Hasil	Prates	Postes
N	33	33
Skor minimal	36	64
Skor maksimal	84	100
Mean	63,39	76,36
Median	60	76
Modus	72	68
Standar Deviasi	11,62	10,46

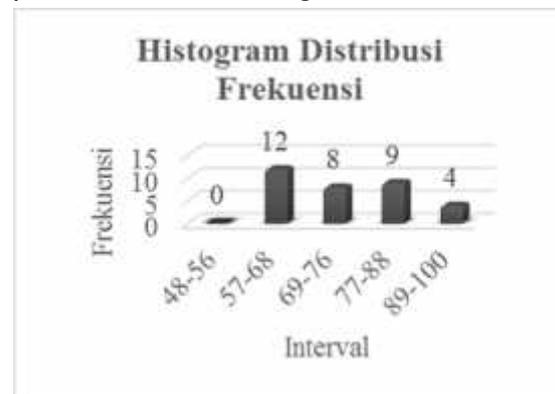
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi kenaikan nilai rata-rata hitung. Pada prates, nilai rata-rata

hitung sebesar 63,39. Sedangkan pada postes nilai rata-rata hitung sebesar 76,36. Selisih kenaikan nilai rata-rata hitung antara nilai prates dan postes adalah sebesar 12,97.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Prates

Berdasarkan histogram di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai prates 36-48 ada 3 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai prates 49-68 ada 18 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai prates 69-76 ada 7 orang, dan peserta didik yang mendapatkan nilai prates 77-88 ada 5 orang.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Postes

Berdasarkan histogram di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai postes 57-68 ada 12 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai postes 69-76 ada 8 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai postes 77-88 ada 9 orang, dan peserta didik yang mendapatkan nilai prates 89-100 ada 4 orang. Selanjutnya,

setelah deskripsi data akan disajikan hasil uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Data	Uji Normalitas	Uji Homogenitas
Prates	0,140	0,467
Postes	0,052	0,467

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas pada data prates diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,140. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa hasil uji normalitas pada data postes diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,052. Hal tersebut menunjukkan bahwa data prates dan postes dinyatakan berdistribusi normal, karena sig (2-tailed) yang diperoleh oleh data tersebut lebih besar dari alpha 5% atau nilai sig (2-tailed) > 0,05. Selanjutnya, berdasarkan data prates dan postes pada tabel di atas dapat dilihat nilai sig (2-tailed) sebesar 0,467. Hal tersebut menunjukkan bahwa data prates dan postes pada pembelajaran menulis teks negosiasi memiliki varians yang homogen, karena sig (2-tailed) yang diperoleh oleh data tersebut lebih besar dari nilai sig (2-tailed) > 0,05. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, dilakukan analisis data dengan perhitungan uji-t yang akan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji-t

Hasil	Prates	Postes	Prates-Postes
df	32	32	32
t _{tabel}	1,694	1,694	1,694
t _{hitung}	31,32	41,94	5,853

Berdasarkan tabel di atas, pada prates dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 31,32 dengan df 32. Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 32. Nilai yang didapat untuk t_{tabel} sebesar 1,694, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (t_{hitung} 31,32 > t_{tabel} 1,694). Dengan demikian, hasil uji-t pada data prates dapat dikatakan signifikan. Selain itu, dapat dilihat juga pada postes bahwa nilai t_{hitung} sebesar

41,94 dengan df 32. Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 32. Nilai yang didapat untuk t_{tabel} sebesar 1,694, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (t_{hitung} 41,94 > t_{tabel} 1,694). Dengan demikian, hasil uji-t pada skor postes dapat dikatakan signifikan. Terakhir, dapat dilihat pada prates-postes bahwa nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} 5,853 > nilai t_{tabel} 1,694. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan dan pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menulis teks negosiasi setelah diterapkan model *project based learning*.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dengan jumlah peserta didik sebanyak 171 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 peserta didik yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Dari teknik pengambilan tersebut didapatkan kelas X Multimedia 2 sebagai kelompok yang diberikan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menerapkan model *project based learning*.

Sebelum peserta didik diberi pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning*, peneliti terlebih dahulu memberikan prates. Pemberian prates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait pembelajaran menulis teks negosiasi. Prates yang diberikan berupa pilihan ganda dengan jumlah sebanyak 25 butir soal.

Setelah dilaksanakan prates, peneliti menjaring data dengan menggunakan rubrik penilaian. Dari penjaringan data tersebut diperoleh nilai prates pada pembelajaran menulis teks negosiasi. Nilai tertinggi prates pada pembelajaran menulis teks negosiasi adalah sebesar 84, nilai terendah sebesar 36, mean sebesar 63,39, median sebesar 60, modus sebesar 72, dan standar deviasi sebesar 11,62.

Selanjutnya, peneliti menerapkan model *project based learning* pada pembelajaran

menulis teks negosiasi. Kemudian pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan postes kepada peserta didik. Pemberian postes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik terkait pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *project based learning*. Postes yang diberikan berupa pilihan ganda dengan jumlah sebanyak 25 butir soal.

Setelah dilaksanakan postes, peneliti kembali menjaring data dengan menggunakan rubrik penilaian. Dari penjaringan data tersebut diperoleh nilai postes pada pembelajaran menulis teks negosiasi. Nilai tertinggi postes pada pembelajaran menulis teks negosiasi adalah sebesar 100, nilai terendah sebesar 64, mean sebesar 76,36, median sebesar 76, modus sebesar 68, dan standar deviasi sebesar 10,46. Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t. Analisis data tersebut dilaksanakan untuk membandingkan nilai prates dan nilai postes peserta didik. Analisis data pada nilai prates dan postes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir pada pembelajaran menulis teks negosiasi.

Berdasarkan analisis menggunakan uji-t didapat nilai t_{hitung} sebesar 5,853 dengan df 32. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} (t_{hitung} 5,853 > nilai t_{tabel} 1,694). Dengan demikian, hasil uji-t pada data hasil belajar prates dan postes menunjukkan perbedaan dan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menerapkan model *project based learning*. Atau dengan kata lain, kondisi awal dan kondisi akhir peserta didik setelah diterapkan model *project based learning* pada pembelajaran menulis teks negosiasi adalah berbeda.

Penerapan model *project based learning* pada pokok bahasan teks negosiasi telah dilakukan oleh peneliti di kelas X Multimedia 2 SMKN 4 Palangka Raya. Sebelum mulai menerapkan model *project*

based learning tersebut, peneliti memberikan prates kepada peserta didik. Setelah diberikan prates, pembelajaran menulis teks negosiasi dengan model *project based learning* dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut.

1. Menyusun perencanaan proyek teks negosiasi. Guru memberikan proyek kepada peserta didik berupa tugas untuk menulis sebuah teks negosiasi tentang jual beli dan kemudian membuat video berdasarkan teks tersebut. Pada tahap ini, guru berdiskusi dengan peserta didik apakah proyek ini dikerjakan secara individu atau berkelompok. Setelah diskusi dilaksanakan, guru dan peserta didik sepakat bahwa proyek dikerjakan secara berkelompok.
2. Menyusun jadwal. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan proyek teks negosiasi ini selama 2 minggu. Dengan catatan bahwa satu minggu setelah proyek ditugaskan, peserta didik harus sudah menyelesaikan teks negosiasi jual beli mereka agar kemudian dapat dievaluasi bersama-sama. Kemudian, satu minggu setelahnya adalah jadwal untuk peserta didik menyelesaikan video berdasarkan teks negosiasi yang telah mereka buat sebelumnya.
3. Monitoring proyek, monitoring ini dilakukan secara daring melalui aplikasi Google Classroom dan juga WhatsApp.
4. Menyelesaikan proyek teks negosiasi, proyek teks negosiasi diselesaikan oleh peserta didik secara berkelompok sesuai dengan jadwal dan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Pengumpulan proyek dan presentasi, proyek dikumpulkan melalui aplikasi Google Classroom dan juga WhatsApp. Presentasi teks negosiasi dilakukan melalui aplikasi Zoom Meeting.
6. Evaluasi pengalaman, evaluasi ini dilakukan guru berdasarkan rubrik penilaian yang telah dibuat. Peserta didik juga melakukan evaluasi terkait tentang pengalaman dan

kesan mereka selama pengerjaan proyek yang diberikan oleh guru.

Pengaruh dapat diketahui dengan cara membandingkan kondisi awal dan kondisi akhir peserta didik setelah diberi penerapan model project based learning. Penerapan model project based learning tersebut memiliki pengaruh terhadap peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang fokus dan tetap aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam pengerjaan proyek yang diberikan. Keaktifan peserta didik terlihat dari adanya interaksi antara guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Interaksi tersebut juga terjadi antarpeserta didik di saat mereka mengerjakan tugas proyek secara berkelompok.

Dengan adanya tugas proyek tersebut, peserta didik dapat lebih memahami materi tentang menulis teks negosiasi. Selain itu, penerapan model project based learning ini juga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, nilai sig (2-tailed), dan nilai thitung.

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Nilai sig (2-tailed) dalam perhitungan tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model project based learning memiliki pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, dapat diketahui pula nilai t hitung 5,853, dengan df 32 diperoleh nilai t tabel 1,694. Nilai t hitung dalam perhitungan lebih besar dari nilai t tabel ($5,853 > 1,694$). Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang positif.

Selain dari kedua hal di atas, dapat dilihat juga bahwa mean (rata-rata) nilai pada prates yaitu 63,39 dan postes 76,36. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan mean antara prates dan postes. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran menulis teks negosiasi. Perbedaan hasil belajar pada nilai prates dan

nilai postes adalah sebesar 12,97. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besar pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi peserta didik adalah sekitar 13%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu penerapan model project based learning pada pokok bahasan teks negosiasi dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang dimulai dari menyusun perencanaan proyek teks negosiasi, menyusun jadwal, monitoring proyek, menyelesaikan proyek teks negosiasi, pengumpulan proyek dan presentasi, serta evaluasi pengalaman. Tahap-tahap pembelajaran tersebut dilakukan secara daring melalui berbagai aplikasi pendukung seperti Google Classroom, Zoom Meeting, dan WhatsApp.

Pengaruh dapat diketahui dengan cara membandingkan kondisi awal dan kondisi akhir peserta didik setelah penerapan model project based learning. Penerapan model ini membuat peserta didik lebih aktif, fokus dalam kegiatan pembelajaran, dan karena dilakukan secara berkelompok membuat peserta didik dapat saling bertukar pikiran dan memahami materi lebih dalam sehingga hasil belajar yang didapatkan peserta didik dapat meningkat daripada sebelumnya.

Besar pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat diketahui dari nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, dapat diketahui pula nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($5,853 > 1,694$). Hal tersebut berarti model project based learning memiliki pengaruh yang signifikan. Diketahui juga bahwa mean (rata-rata) nilai pada prates yaitu 63,39 dan postes 76,36. Perbedaan hasil belajar pada nilai prates dan nilai postes adalah sebesar 12,97. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa

besar pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi peserta didik adalah sekitar 13%.

Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan lebih dari satu kelas agar tidak terjadinya bias dalam penelitian. Sebaiknya penerapan model project based learning juga dilakukan secara tatap muka agar guru dapat lebih mudah untuk memonitoring kegiatan belajar peserta didik. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya menerapkan model project based learning jika memiliki waktu yang cukup pada pembelajaran teks negosiasi agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2019. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenins-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Widya. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Permadi Ade S, Arna Purtina dan Muhammad Jailani. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Tunas : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6:1(16-21).
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Putra Chandra Anugrah dan M Andi Setiawan. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. 3:1(1-6).
- Putra Chandra Anugrah, M Andi Setiawan, M. Jailani dan Ade S Permadi. 2019. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Explicit Instruction Berbasis Teknologi Multimedia. *Jurnal Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Santoso. 2014. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wagirun, dan Bambang Irawan. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Menulis Teks Eksplanasi di Kelas XI SMA" dalam *Indonesian Language Education and Literature Volume 5 Nomor 1*, 2019. e-ISSN: 2502-2261.
- Yustinah. 2016. *Produktif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.